

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Al-Quran merupakan sumber hukum Islam yang pertama yang berisikan firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Setiap orang percaya bahwa al-Qur'an adalah sumber utama nilai ajaran Islam. Al-Qur'an memberikan prinsip-prinsip penting untuk pendidikan, seperti akal manusia, pedoman ilmiah, tidak menentang fitrah manusia, dan mempertahankan sikap sosial. Pendidikan Islam adalah dasar dari sistem pendidikan yang dibangun dengan beberapa komponennya. Menurut Azyumardi Azra dalam buku "Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium III" (Islamiyah, 2020), salah satu ciri pendidikan Islam adalah mengakui bahwa setiap orang memiliki kemampuan untuk berkembang. Buku tersebut juga menekankan betapa pentingnya untuk terus mencari pengetahuan, keterampilan, dan kemajuan atas dasar ibadah kepada Allah Swt.

Bahasa Arab menjadi bahasa utama dalam komunikasi keagamaan khususnya agama Islam. Kemudian kehadiran al-Qur'an memberikan kesempatan kepada umat islam untuk memberikan hasil kajian bagaimana mendalami al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan kebahasaan. Allah Swt menurunkan al-Qur'an dengan bahasa arab dan mengutus utusan-Nya Nabi Muhammad dengan bahasa arab. Para ulama menerangkan al-Qur'an dan Hadits dengan bahasa arab (Ghufron, 2011), sebagaimana dijelaskan didalam al-Qur'an surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan Kemenag 2019

2. Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti.

Al-Qur'an mencakup semua aspek kehidupan, secara umum. Oleh karena itu, karena manusia memiliki kemampuan berpikir, mereka diharuskan untuk mengembangkan kemampuan akal mereka untuk memahami isi Al-Qur'an dan mengambil pelajaran darinya. Oleh karena itu, membaca dan menulis adalah keterampilan yang penting sejak usia dini. Sebagaimana dijelaskan didalam al-Qur'an surah al-Alaq ayat 4 sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Terjemahan Kemenag 2019

4. yang mengajar (manusia) dengan pena.

Mengajari manusia untuk menggunakan alat tulis adalah salah satu kepemurahan Allah kepada mereka. Memberikan kemampuan untuk menggunakannya adalah tujuan dari mengajar di sini. Manusia dapat menulis hasil kerja mereka dengan alat tulis itu untuk dibaca oleh generasi berikutnya dan orang lain. Dengan membaca orang lain, ilmu dapat berkembang. Oleh karena itu, manusia dapat menemukan hal-hal baru, yang menunjukkan bahwa ilmu itu akan terus berkembang. Dengan demikian, fungsi baca-tulis sangat penting. (Tafsir kemenag).

Semua aspek keterampilan dasar berbahasa berhubungan satu sama lain; membaca dan menulis adalah salah satu aspek yang paling penting. seperti menulis dan membaca. Pola bahasa dari gambaran tertulisnya disebut membaca. Menulis,

di sisi lain, adalah suatu keterampilan berbahasa yang menggunakan aturan untuk membuat tulisan dapat dibaca oleh pembaca. Membaca dan menulis sangat terkait. Semua orang menulis untuk dibaca, paling tidak oleh mereka sendiri. Sebenarnya, hubungan antara menulis dan pembaca adalah hubungan antara mereka yang menulis dan mereka yang membaca. Untuk mengubah pandangan pembaca, penulis harus mengatur. Setidaknya, seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan, memperluas, dan mengembangkan kesan pembaca melalui tulisan. Itu juga berlaku untuk pembelajaran bahasa.

MTsN 1 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah di kota jambi yang mewajibkan siswa nya untuk belajar bahasa arab. Sejak duduk di kelas VII siswa di sana sudah diajarkan bahasa arab dan juga membaca al-Qur'an. Kedua mata pelajaran ini berpusat pada satu tempat yaitu menggunakan bahasa arab sebagai pokok pembahasan.

Jika ingin menulis bahasa arab dengan baik, tentu harus bisa membaca huruf arab dengan benar dan terlebih dahulu belajar membaca al-Qur'an dengan lancar. Tulisan ini dibuat karena banyak siswa di MtsN 1 Kota Jambi belum lancar dalam membaca al-Qur'an meskipun pada awal masuk ke sekolah tersebut di tes bacaan al-Qur'an nya. Kelancaran membaca al-Qur'an dkhawatirkan akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran imla'. Karena kelancaran dalam membaca al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran imla' baik dari proses memahami , mengagumi, menghayati, dan mengingat huruf-huruf yang terkandung di dalam bacaan tersebut.

Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk melihat bagaimana korelasi antara kelancaran membaca al-Qur'an dengan pembelajaran imla', dari mini observasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu, 06 September 2023 terdapat hasil observasi yaitu guru mata pelajaran bahasa arab di MTsN 1 Kota Jambi mengatakan dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa arab, terdapat indikator untuk menulis dan membaca teks pilihan sesuai dengan materi. Namun praktek pada saat itu, beberapa anak masih mengalami kesulitan menulis, kesalahan ini dapat di lihat dari hasil ujian tulis siswa, dengan kesalahan tulisan berkisar tentang huruf yang tidak bersambung, jumlah gigi yang tidak sesuai, penulisan yang seharusnya di atas baris namun di tulis di bawah garis. Padahal, ketika melihat kebiasaan mereka membaca surat-surat pilihan yang dilakukan sebelum belajar, banyak yang sudah lancar membaca namun ada yang kurang dalam hal penulisan.

Berdasarkan kajian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul” KORELASI ANTARA KELANCARAN MEMBACA AL- QUR'AN DENGAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN IMLA' PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MTsN 1 Kota Jambi tahun 2023/2024”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan nya yaitu kurang nya kemampuan siswa dalam pembelajaran imla' (menulis bahasa arab tanpa melihat contoh).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan adalah hanya sebatas untuk mengetahui bagaimana korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an dengan hasil pembelajaran imla' pada kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi dalam membaca al-Qur'an?
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII MTsN 1 Kota Jambi dalam pembelajaran imla'?
3. Apakah terdapat korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an terhadap pembelajaran imla' pada kelas VII MTsN 1 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam membaca al-Qur'an
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa MTsN 1 Kota Jambi dalam pembelajaran imla'
3. Untuk Mengetahui korelasi antara kelancaran membaca Al-Qur'an dengan pembelajaran imla' kelas VII MTsN 1 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui ada tidak nya hubungan (korelasi) kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan kemampuan menulis bahasa arab atau pembelajaran imla'.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui korelasi kelancaran membaca Al-Qur'an terhadap pembelajaran imla'.

b. Bagi guru

agar guru memahami dan memperhatikan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf Arab dan membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

c. Bagi siswa

Agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Quran, dan juga berhasil dalam pembelajaran imla' menulis huruf Arab dengan baik, benar dan sesuai kaidah yang telah ditentukan.